



UNES Journal of Social and Economics Research

Volume 8, Issue 1, June 2023

P-ISSN 2528-6218

E-ISSN 2528-6838

Open Access at: <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJSCR>

**DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DIKALANGAN REMAJA
TERHADAP BAHASA INDONESIA DI KOST HUMAIROH MEDAN**

**THE IMPACT OF USE OF SLOW LANGUAGE AMONG TEENAGERS ON
INDONESIAN LANGUAGE IN HUMAIROH KOST MEDAN**

Anggun Aprilliza Fitra Lesmana¹, Fadia², Fildza Hafazana³

¹²³Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer.

E-mail: anggunaprilliza22@gmail.com, fadiadiah14@gmail.com, fildzahafazana@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata kunci

Bahasa gaul, Bahasa
Indonesia

ABSTRAK

Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja memiliki dampak yang signifikan terhadap bahasa Indonesia. Bahasa gaul sering digunakan dalam media sosial, pesan teks, percakapan sehari-hari, dan bahkan muncul dalam lagu-lagu populer. Remaja yang sering menggunakan bahasa gaul cenderung mengadopsi kata-kata dan frasa-frasa baru yang mungkin tidak ditemukan dalam kamus resmi atau buku tata bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Observasi, Survei dan Dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, catatan, buku, hasil penelitian dan lain-lain. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan bahasa gaul sangat mempengaruhi cara berkomunikasi remaja. Dimana bahasa gaul dapat berperan dalam membentuk identitas dan ekspresi remaja. Bahasa gaul mencerminkan budaya populer dan nilai-nilai remaja, serta menjadi sarana ekspresi diri yang kreatif.

Copyright © 2023 UJSER. All rights reserved..

ARTICLE INFO

Keywords:
Slang, Indonesian

ABSTRACT

The use of slang among teenagers has a significant impact on the Indonesian language. Slang is often used in social media, text messages, daily conversations, and even appears in popular songs. Teenagers who frequently use slang tend to adopt new words and phrases that may not be found in official dictionaries or grammar books. The methods used in this research are observation, survey and documentation. This method is used to find data about things or variables in the form of transcripts, notes, books, research results and others. The result of this research is that the use of slang greatly affects the way teenagers communicate. Where slang can play a role in shaping adolescent identity and expression. Slang reflects popular culture and adolescent values, as well as being a means of creative self-expression.

Copyright © 2023 UJSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja memiliki dampak yang signifikan terhadap bahasa Indonesia. Bahasa gaul, yang juga dikenal sebagai bahasa slang atau bahasa anak muda, merujuk pada bentuk bahasa informal yang digunakan dalam percakapan sehari-hari oleh remaja.

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan bahasa gaul telah menjadi fenomena yang sangat populer di kalangan remaja di Indonesia. Bahasa gaul sering digunakan dalam media sosial, pesan teks, percakapan sehari-hari, dan bahkan muncul dalam lagu-lagu populer. Meskipun bahasa gaul mencerminkan keberagaman dan kreativitas bahasa, dampaknya pada bahasa Indonesia bisa menjadi perhatian.

Salah satu dampak penggunaan bahasa gaul adalah perubahan dalam kosakata dan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia. Remaja yang sering menggunakan bahasa gaul cenderung mengadopsi kata-kata dan frasa-frasa baru yang mungkin tidak ditemukan dalam kamus resmi atau buku tata bahasa. Hal ini dapat mengarah pada hilangnya keseragaman dan konsistensi dalam bahasa Indonesia, karena setiap kelompok atau daerah mungkin memiliki variasi bahasa gaul yang berbeda.

Selain itu, penggunaan bahasa gaul juga dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi tulis dan lisan remaja. Remaja yang terbiasa menggunakan bahasa gaul mungkin menghadapi kesulitan dalam menulis dengan bahasa baku dan formal.

Mereka juga mungkin kesulitan berkomunikasi dengan baik dalam situasi resmi, seperti dalam wawancara pekerjaan atau presentasi akademik.

Selain dampak negatif, penggunaan bahasa gaul juga dapat memiliki dampak positif dalam perkembangan bahasa remaja. Bahasa gaul mencerminkan kehidupan dan budaya remaja, dan bisa menjadi sarana ekspresi diri dan identitas kelompok. Penggunaan bahasa gaul juga dapat memperkaya bahasa Indonesia dengan kosakata baru dan istilah yang mencerminkan perubahan sosial dan budaya.

Penting untuk diingat bahwa penggunaan bahasa gaul harus seimbang dengan penggunaan bahasa baku dan formal. Remaja perlu memahami perbedaan konteks penggunaan bahasa gaul dan bahasa resmi serta pentingnya berkomunikasi dengan baik dalam situasi yang tepat. Pendidikan dan kesadaran tentang pentingnya menggunakan bahasa yang benar dan efektif dapat membantu mengatasi dampak negatif dari penggunaan bahasa gaul.

Secara keseluruhan, penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja memiliki dampak yang signifikan pada bahasa Indonesia. Meskipun adopsi bahasa gaul mencerminkan perubahan sosial dan budaya, perlu ada keseimbangan antara penggunaan bahasa gaul dan penggunaan bahasa baku dan formal untuk memastikan kelestarian dan pengembangan bahasa Indonesia yang baik dan efektif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 213) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah di mana peneliti sendiri adalah instrumennya, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Dimana metode kualitatif terdiri dari 3 sebagai berikut:

Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan dan pencatatan mengenai suatu objek atau proses dan sistematis di lokasi penelitian. Observasi merupakan metode yang akurat dan spesifik untuk mengumpulkan data dan mencari informasi.

Survei

Metode ini melibatkan pengumpulan data dari sejumlah besar responden melalui kuisioner atau wawancara terstruktur. Survei dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang sejauh mana bahasa gaul digunakan oleh remaja, jenis kosakata gaul yang paling umum, dan bagaimana penggunaan bahasa gaul mempengaruhi kemampuan berkomunikasi mereka.

Adapun metode survei yang dilakukan berupa wawancara terhadap narasumber, berikut hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber sebagai berikut:

1. Apa jenis kosakata gaul yang paling umum digunakan oleh remaja?
2. Apakah penggunaan bahasa gaul mempengaruhi komunikasi remaja?
3. Apakah penggunaan bahasa gaul berperan dalam membentuk identitas dan ekspresi remaja?

Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, catatan, buku, hasil penelitian dan lain-lain. Metode ini dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Bahasa Gaul

Menurut Sarwono (2004), bahasa gaul adalah bahasa khas remaja, kata-katanya di ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di kalangan mereka dan bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa. Kemudian istilah-istilah itu berkembang berubah dan bertambah hampir setiap hari. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa gaul artinya “dialek bahasa Indonesia non-formal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah tertentu untuk pergaulan.”

Bahasa gaul merujuk pada gaya bahasa informal atau tidak formal yang digunakan dalam interaksi sehari-hari. Bahasa ini sering kali muncul di kalangan remaja atau kelompok sosial tertentu dan dapat berbeda antara satu komunitas dengan komunitas lainnya. Bahasa gaul sering kali menggunakan kosakata yang tidak baku, ekspresi singkat, slang, frasa, atau perubahan dalam tata bahasa.

Karakteristik bahasa gaul termasuk penggunaan kata-kata yang baru atau berbeda dari kosakata standar, penyederhanaan tata bahasa, penggunaan singkatan atau akronim, dan penggunaan ungkapan yang unik atau idiomatik. Bahasa gaul juga dapat mencerminkan tren, budaya populer, atau keadaan sosial tertentu pada waktu tertentu.

Bahasa gaul biasanya digunakan dalam percakapan informal, seperti antara teman sebaya, dalam pesan teks, obrolan daring, media sosial, atau di lingkungan yang santai. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan bahasa gaul tidak selalu tepat atau sesuai dalam konteks formal atau resmi, seperti dalam lingkungan pendidikan atau profesional.

Dampak Penggunaan Bahasa Gaul

Penggunaan bahasa di kost humairah ini dikatakan lebih banyak menggunakan bahasa gaul dalam melakukan komunikasi antar lawan bicaranya karena menurut mereka menggunakan bahasa gaul ketika berkomunikasi menggunakan bahasa gaul mereka merasa lebih nyaman.

Bahasa gaul memiliki sifat yang cenderung berubah seiring waktu. Ungkapan dan kata-kata baru sering muncul dan menggantikan yang lama, dan tren dalam bahasa gaul dapat bervariasi dari satu periode waktu ke periode waktu lainnya.

Penting untuk memahami bahwa penggunaan bahasa gaul harus disesuaikan dengan konteks dan *audiens* yang tepat. Meskipun bahasa gaul dapat menjadi bagian dari identitas sosial dan ekspresi diri, penting juga untuk mempertahankan pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia yang baku dan efektif dalam situasi yang membutuhkan komunikasi yang lebih formal.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa gaul sangat mempengaruhi cara berkomunikasi remaja. Dimana bahasa gaul dapat berperan dalam membentuk identitas dan ekspresi remaja. Bahasa gaul mencerminkan budaya populer dan nilai-nilai remaja, serta menjadi sarana ekspresi diri yang kreatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa kosakata gaul yang paling umum digunakan oleh remaja termasuk “kepo” (penasaran), “garing” (tidak lucu), dan “santuy” (santai). Kemudian penggunaan bahasa gaul secara dominan dapat berdampak negatif pada kemampuan remaja dalam berkomunikasi secara formal. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam menulis dengan bahasa baku dan formal, serta berkomunikasi secara efektif dalam situasi yang lebih resmi.

Pendidikan dan kesadaran tentang penggunaan bahasa yang benar dan efektif sangat penting. Dengan meningkatkan pemahaman remaja tentang perbedaan konteks penggunaan bahasa gaul dan bahasa resmi, mereka dapat belajar untuk menggunakan bahasa yang tepat dalam situasi yang sesuai. Ini dapat membantu mengatasi dampak negatif dari penggunaan bahasa gaul dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka secara menyeluruh.

Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Bahasa Indonesia

Pengaruh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia dapat memiliki beberapa dampak, baik positif maupun negatif. Berikut adalah beberapa pengaruh yang umum terlihat:

1. Perubahan kosakata: Penggunaan bahasa gaul sering kali menghasilkan penambahan kosakata baru dalam bahasa Indonesia. Ungkapan, kata-kata slang, singkatan, atau kata-kata baru yang diciptakan oleh remaja dapat masuk ke dalam kosakata yang digunakan secara luas oleh masyarakat. Ini dapat memperkaya variasi dan ekspresi bahasa Indonesia, tetapi juga dapat menimbulkan kebingungan dan ketidaksesuaian dalam penggunaan bahasa yang baku.
2. Perubahan dalam struktur kalimat: Bahasa gaul dapat mempengaruhi struktur kalimat dalam bahasa Indonesia. Remaja cenderung menggunakan kalimat yang lebih sederhana dan mengabaikan aturan tata bahasa yang baku. Penyederhanaan struktur kalimat ini mungkin terjadi untuk memudahkan komunikasi dalam situasi yang santai, tetapi dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi resmi dan tulisan yang lebih formal.
3. Hilangnya keseragaman dan konsistensi: Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja dapat menyebabkan hilangnya keseragaman dan konsistensi dalam penggunaan bahasa Indonesia. Setiap kelompok remaja atau komunitas mungkin memiliki kosakata gaul yang berbeda-beda, yang dapat memperumit pemahaman dan komunikasi antar kelompok. Hal ini dapat menyulitkan upaya mempertahankan keseragaman bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi.
4. Dampak pada kemampuan komunikasi formal: Penggunaan bahasa gaul secara dominan dapat berdampak negatif pada kemampuan remaja dalam berkomunikasi secara formal. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam menulis dengan bahasa baku dan formal, serta berkomunikasi secara efektif dalam situasi resmi. Hal ini dapat mempengaruhi kesempatan pendidikan dan karir di masa depan.
5. Identitas dan ekspresi: Penggunaan bahasa gaul juga berperan dalam membentuk identitas dan ekspresi remaja. Bahasa gaul mencerminkan budaya populer, tren, dan nilai-nilai remaja. Penggunaan bahasa gaul dapat menjadi sarana ekspresi diri yang kreatif dan membantu remaja merasa terhubung dengan kelompok sebaya mereka.

Penting untuk mencatat bahwa pengaruh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia dapat bervariasi dan konteksnya perlu dipertimbangkan. Sementara bahasa gaul dapat memberikan dinamika dan kreativitas dalam bahasa, penting untuk tetap mempertahankan pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia yang baku dan efektif dalam situasi yang membutuhkan komunikasi yang lebih formal.

SIMPULAN

Kesimpulan dari dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja telah mempengaruhi kosakata dalam Bahasa Indonesia. Kosakata gaul baru diperkenalkan dan seringkali tidak ditemukan dalam Kamus resmi.
2. Dampak penggunaan bahasa gaul dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi tulis dan lisan remaja dalam bahasa Indonesia yang baik dan formal. Sehingga remaja sekarang sering menghadapi kesulitan dalam menulis secara benar dan berkomunikasi secara efektif dalam situasi yang resmi.
3. Pendidikan dan kesadaran tentang penggunaan bahasa yang benar dan efektif sangat penting untuk mengatasi dampak negatif dari penggunaan bahasa gaul.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, 2004. "Penggunaan Ragam Bahasa Gaul Di kalangan Remaja".
- Joko Sulemana, Eva Putri Nurul Islamiyah. 2018. DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA TERHADAP BAHASA INDONESIA. Prosiding SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra).
- Muhammad Ridlo, Yuman Satriyadi, Nadhira Azzahra, Anandita Husnaini Nasution. 2021. Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia Di Zaman Sekarang.